

Tata Kelola Perusahaan di Pasar Berkembang – Tinjauan Bibliometrik Riset Akuntansi dan Keuangan Internasional

Loso Judijanto¹, Saparman ²

¹IPOSS Jakarta

² Universitas Abdul Azis Lamadjido

Info Artikel

Article history:

Received Jan, 2026

Revised Jan, 2026

Accepted Jan, 2026

Kata Kunci:

Tata Kelola Perusahaan; Pasar Berkembang; Akuntansi dan Keuangan Internasional; Analisis Bibliometrik

Keywords:

Corporate Governance;
Emerging Markets; International
Accounting and Finance;
Bibliometric Analysis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan dan menganalisis perkembangan riset tata kelola perusahaan di pasar berkembang dalam konteks akuntansi dan keuangan internasional menggunakan pendekatan bibliometrik. Data penelitian dikumpulkan dari basis data Scopus dengan fokus pada artikel jurnal bereputasi yang membahas mekanisme tata kelola perusahaan di negara-negara berkembang. Analisis dilakukan menggunakan teknik bibliometrik deskriptif dan pemetaan jaringan, meliputi analisis kemunculan bersama kata kunci, visualisasi overlay dan densitas, serta analisis kolaborasi penulis, institusi, dan negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa corporate governance dan emerging markets merupakan tema sentral yang mendominasi literatur, dengan fokus kuat pada mekanisme tata kelola internal seperti struktur dewan, konsentrasi kepemilikan, kualitas audit, dan manajemen laba yang berlandaskan agency theory. Selain itu, temuan overlay mengindikasikan adanya pergeseran agenda riset menuju isu-isu kontemporer seperti keberlanjutan, ESG, tanggung jawab sosial perusahaan, dan pendekatan berbasis pemangku kepentingan. Dari sisi kolaborasi ilmiah, jaringan penelitian masih relatif terfragmentasi dan didominasi oleh negara serta institusi dari negara maju, meskipun keterlibatan negara berkembang menunjukkan tren peningkatan. Studi ini memberikan kontribusi dengan menyajikan gambaran komprehensif mengenai struktur intelektual, evolusi tematik, dan peluang penelitian masa depan dalam kajian tata kelola perusahaan di pasar berkembang, khususnya dalam literatur akuntansi dan keuangan internasional.

ABSTRACT

This study aims to map and analyze the development of corporate governance research in emerging markets in the context of international accounting and finance using a bibliometric approach. Research data was collected from the Scopus database, focusing on reputable journal articles discussing corporate governance mechanisms in developing countries. The analysis was conducted using descriptive bibliometric techniques and network mapping, including co-occurrence analysis of keywords, overlay and density visualization, and analysis of author, institutional, and country collaboration. The results show that corporate governance and emerging markets are central themes that dominate the literature, with a strong focus on internal governance mechanisms such as board structure, ownership concentration, audit quality, and earnings management based on agency theory. In addition, the overlay findings indicate a shift in the research agenda towards contemporary issues

such as sustainability, ESG, corporate social responsibility, and stakeholder-based approaches. In terms of scientific collaboration, the research network is still relatively fragmented and dominated by countries and institutions from developed countries, although the involvement of developing countries shows an upward trend. This study contributes by presenting a comprehensive overview of the intellectual structure, thematic evolution, and future research opportunities in corporate governance studies in emerging markets, particularly in international accounting and finance literature.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Loso Judijanto

Institution: IPOSS Jakarta

Email: losojudijantobumn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Tata kelola perusahaan telah lama diakui sebagai mekanisme sentral untuk memastikan akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi dalam organisasi (Triyuwono et al., 2020). Pada intinya, tata kelola perusahaan mengacu pada sistem aturan, praktik, dan proses yang digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan, menyeimbangkan kepentingan pemegang saham, manajemen, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya (Firmansyah & Suhandi, 2021; Husniah & Syafruddin, 2025). Di bidang akuntansi dan keuangan, struktur tata kelola terkait erat dengan kualitas pelaporan keuangan, kinerja perusahaan, manajemen risiko, dan perkembangan pasar modal. Seiring dengan semakin terhubungnya pasar global, tata kelola perusahaan telah berkembang dari perhatian domestik menjadi domain penelitian internasional, yang menarik para sarjana dari berbagai konteks kelembagaan dan ekonomi (Firmansyah et al., 2021; Manurung & Syafruddin, 2020).

Pasar negara berkembang menjadi sangat penting dalam penelitian tata kelola perusahaan karena pertumbuhan ekonomi yang pesat, peningkatan partisipasi di pasar modal global, dan transformasi kelembagaan yang berkelanjutan (Risakotta et al., 2023). Negara-negara yang diklasifikasikan sebagai pasar negara berkembang seringkali menunjukkan karakteristik yang berbeda seperti struktur kepemilikan yang terkonsentrasi, penegakan hukum yang lebih lemah, pasar keuangan yang belum berkembang, dan keterlibatan negara atau keluarga yang lebih besar dalam perusahaan (Giovani, 2017). Ciri-ciri ini membedakan mereka dari negara-negara maju dan menciptakan tantangan serta peluang tata kelola yang unik. Akibatnya, mekanisme tata kelola yang berfungsi efektif di negara-negara maju mungkin tidak menghasilkan hasil yang serupa di pasar negara berkembang, sehingga mendorong semakin banyaknya penelitian akuntansi dan keuangan yang berfokus pada konteks ini (Harinurudin & Safitri, 2023; Suyono, 2017).

Munculnya jurnal akuntansi dan keuangan internasional semakin mempercepat minat akademis terhadap tata kelola perusahaan di pasar negara berkembang (Pratama, 2022). Selama dua dekade terakhir, jurnal-jurnal terkemuka telah menerbitkan sejumlah besar studi yang meneliti karakteristik dewan direksi, konsentrasi kepemilikan, kualitas audit, praktik pengungkapan, kompensasi eksekutif, dan perlindungan investor di negara-negara berkembang (Adrian & Maharani, 2025; Hariadi & Waikabu, 2021; Rahayu, 2023). Studi-studi ini sering bertujuan untuk menjelaskan bagaimana mekanisme tata kelola memengaruhi kinerja keuangan, kualitas pendapatan, nilai

perusahaan, dan akses ke pembiayaan eksternal. Namun, volume publikasi yang terus meningkat juga menyebabkan fragmentasi, sehingga semakin sulit untuk mengidentifikasi tema-tema dominan, penulis berpengaruh, tren metodologis, dan struktur intelektual dalam domain penelitian ini (Sari & DEWAYANTO, 2010).

Analisis bibliometrik telah muncul sebagai pendekatan metodologis yang berharga untuk mensintesis sejumlah besar literatur akademis secara sistematis dan objektif. Tidak seperti tinjauan literatur naratif tradisional, tinjauan bibliometrik bergantung pada teknik kuantitatif seperti analisis sitasi, analisis kepenulisan bersama, kemunculan bersama kata kunci, dan pemetaan tematik untuk mengevaluasi evolusi dan struktur bidang penelitian. Dalam bidang akuntansi dan keuangan, studi bibliometrik telah digunakan untuk menilai produktivitas penelitian, mengidentifikasi jurnal dan artikel yang berpengaruh, dan mengungkap bidang penelitian baru yang muncul. Penerapan metode bibliometrik pada penelitian tata kelola perusahaan di pasar negara berkembang menawarkan kesempatan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana bidang ini telah berkembang dari waktu ke waktu (Donthu et al., 2021).

Meskipun jumlah studi bibliometrik di bidang bisnis dan manajemen semakin meningkat, relatif sedikit yang secara khusus berfokus pada penelitian tata kelola perusahaan dalam konteks pasar negara berkembang, terutama dari perspektif akuntansi dan keuangan. Tinjauan yang ada seringkali mengkaji tata kelola perusahaan secara luas atau berfokus pada negara-negara maju, mengabaikan lingkungan kelembagaan yang khas di pasar negara berkembang. Selain itu, analisis bibliometrik sebelumnya cenderung menekankan jurnal manajemen atau strategi, sementara jurnal akuntansi dan keuangan internasional masih kurang dieksplorasi. Hal ini menciptakan kesenjangan dalam memahami bagaimana penelitian tata kelola di pasar negara berkembang diposisikan dalam kajian akuntansi dan keuangan arus utama (Akbar et al., 2025).

Mengingat pentingnya strategis pasar negara berkembang dalam ekonomi global, tinjauan bibliometrik yang terfokus pada penelitian tata kelola perusahaan yang diterbitkan dalam jurnal akuntansi dan keuangan internasional sangat tepat waktu dan diperlukan. Tinjauan tersebut dapat mengungkapkan bagaimana prioritas penelitian telah bergeser, kerangka kerja teoretis mana yang mendominasi literatur, dan bagaimana metode empiris telah berkembang. Tinjauan ini juga dapat menyoroti wilayah, mekanisme tata kelola, dan pendekatan metodologis yang kurang diteliti, sehingga dapat memandu agenda penelitian di masa mendatang. Dengan memetakan lanskap intelektual bidang ini, para akademisi dan pembuat kebijakan dapat lebih memahami kontribusi penelitian akuntansi dan keuangan terhadap perdebatan tata kelola perusahaan di pasar negara berkembang.

Meskipun tata kelola perusahaan di pasar negara berkembang telah menarik perhatian akademis yang substansial, literatur yang ada masih tersebar di berbagai jurnal, wilayah, dan perspektif teoretis, sehingga sulit untuk memperoleh pemahaman yang koheren tentang perkembangan bidang ini. Tinjauan literatur yang ada seringkali bersifat naratif, terbatas cakupannya, atau berfokus pada mekanisme tata kelola atau negara tertentu. Terdapat kekurangan bukti bibliometrik komprehensif yang secara sistematis meneliti tren publikasi, kontributor berpengaruh, jaringan kolaborasi, dan evolusi tematik penelitian tata kelola perusahaan di pasar negara berkembang dalam jurnal akuntansi dan keuangan internasional. Ketiadaan ini membatasi kemampuan para peneliti untuk menilai kematangan bidang ini, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, dan memposisikan studi masa depan secara efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan tinjauan bibliometrik komprehensif terhadap riset tata kelola perusahaan di pasar negara berkembang yang dipublikasikan dalam jurnal akuntansi dan keuangan internasional.

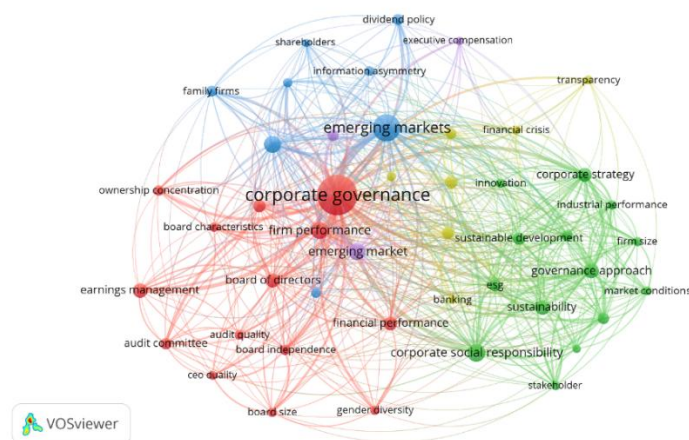
2. METODE

Studi ini menggunakan desain penelitian bibliometrik untuk menganalisis secara sistematis literatur akademis tentang tata kelola perusahaan di pasar negara berkembang dalam bidang akuntansi dan keuangan internasional. Analisis bibliometrik memungkinkan evaluasi kuantitatif sejumlah besar publikasi ilmiah melalui teknik statistik dan berbasis jaringan, sehingga mengurangi subjektivitas yang umumnya terkait dengan tinjauan naratif tradisional. Studi ini berfokus pada artikel jurnal yang ditinjau oleh rekan sejawat untuk memastikan ketelitian dan relevansi akademis. Cakupan tinjauan dibatasi pada jurnal akuntansi dan keuangan internasional untuk menangkap penelitian tata kelola yang secara langsung berkontribusi pada pelaporan keuangan, pasar modal, dan pengambilan keputusan keuangan perusahaan dalam konteks pasar negara berkembang.

Data untuk analisis bibliometrik dikumpulkan dari basis data kutipan akademis terkemuka yang banyak digunakan dalam penelitian akuntansi dan keuangan. Strategi pencarian terstruktur dikembangkan menggunakan kombinasi kata kunci yang terkait dengan tata kelola perusahaan (misalnya, "tata kelola perusahaan," "struktur dewan direksi," "struktur kepemilikan," "kualitas audit") dan pasar negara berkembang (misalnya, "ekonomi negara berkembang," "negara berkembang," "pengidentifikasi regional tertentu"). Pencarian dibatasi pada artikel yang diterbitkan dalam bahasa Inggris dan dikategorikan dalam disiplin ilmu akuntansi, keuangan, atau ekonomi bisnis. Untuk meningkatkan kualitas data, dokumen non-artikel seperti editorial, ulasan buku, dan prosiding konferensi dikecualikan. Setelah menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi, kumpulan data akhir terdiri dari sampel artikel yang dipilih dan sesuai untuk pemeriksaan bibliometrik.

Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak bibliometrik khusus dan alat statistik untuk memeriksa tren publikasi, dampak sitasi, dan struktur pengetahuan dalam kumpulan data. Analisis deskriptif digunakan untuk menilai pertumbuhan publikasi tahunan, produktivitas jurnal, dan pola sitasi. Analisis jaringan, termasuk analisis kepenulisan bersama, sitasi bersama, dan kemunculan bersama kata kunci, dilakukan untuk mengidentifikasi jaringan kolaborasi, karya berpengaruh, dan tema penelitian dominan. Hasilnya divisualisasikan melalui peta bibliometrik untuk menggambarkan struktur intelektual dan evolusi tematik penelitian tata kelola perusahaan di pasar negara berkembang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



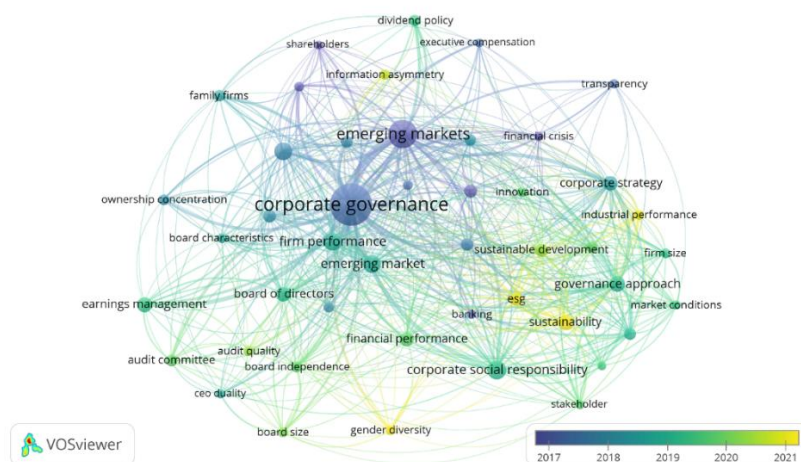
Gambar 1. Visualisasi jaringan
Sumber: Data Diolah

Gambar 1 menunjukkan bahwa corporate governance dan emerging markets merupakan node sentral dengan ukuran terbesar dan perusahaan keterhubungan tertinggi. Hal ini menegaskan bahwa

literatur tata perusahaan di pasar berkembang telah berkembang sebagai bidang riset utama dalam akuntansi dan keuangan internasional. Keterkaitan yang perusahaan kedua konsep ini mencerminkan 102erus penelitian pada bagaimana mekanisme tata Kelola berfungsi dalam konteks institusional yang ditandai oleh asimetri informasi, kualitas regulasi yang beragam, serta struktur kepemilikan yang terkonsentrasi. Klaster berwarna merah merepresentasikan tema klasik tata kelola perusahaan yang berorientasi pada mekanisme internal, seperti board of directors, board independence, audit quality, audit committee, earnings management, dan ownership concentration. Dominasi ini menunjukkan bahwa perusahaan besar penelitian awal hingga menengah menitikberatkan pada hubungan antara struktur dewan, kualitas audit, dan perilaku oportunistik manajemen terhadap firm performance dan financial performance. Hal ini konsisten dengan pendekatan agency theory yang masih menjadi fondasi utama dalam kajian tata kelola pasar di pasar berkembang.

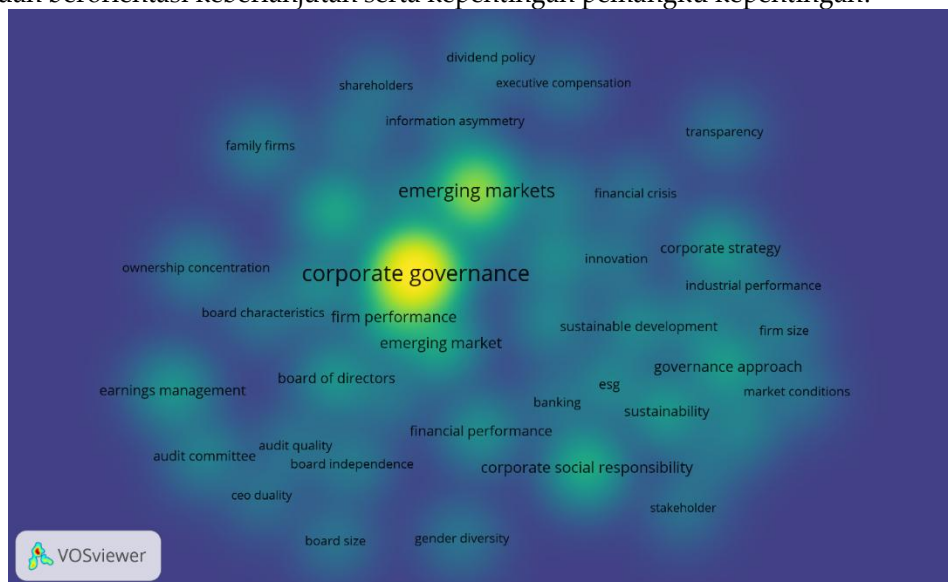
Klaster biru menyoroti isu pemegang saham dan struktur kepemilikan, dengan kata kunci seperti shareholders, information asymmetry, family firms, dividend policy, dan executive compensation. Kemunculan kuat family firms menegaskan karakteristik khas pasar berkembang, di mana kepemilikan keluarga dan perusahaan terpusat memainkan peran dominan dalam praktik tata kelola perusahaan. Fokus pada asimetri informasi dan kebijakan dividen mencerminkan literatur untuk memahami mekanisme pengendalian konflik antara pemilik mayoritas dan pemegang saham minoritas. Klaster hijau menunjukkan pergeseran tematik kontemporer menuju isu keberlanjutan dan strategi, yang ditandai oleh kata kunci seperti ESG, sustainability, corporate social responsibility, stakeholder, governance approach, dan sustainable development. Keterhubungan ini dengan corporate strategy dan industrial performance menandakan bahwa riset tata kelola perusahaan di pasar berkembang tidak lagi terbatas pada kinerja keuangan semata, tetapi mulai mengintegrasikan perspektif stakeholder theory dan sustainability governance. Pergeseran ini mencerminkan respon akademik terhadap tekanan global terkait keberlanjutan dan tanggung jawab perusahaan.

Sementara itu, perusahaan kuning yang menghubungkan transparency, financial crisis, innovation, dan market conditions menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan juga dipahami dalam konteks ketahanan kelola perusahaan dan dinamika lingkungan eksternal. Keterkaitan antara krisis keuangan dan transparansi menegaskan peran tata kelola perusahaan sebagai mekanisme mitigasi risiko sistemik di pasar berkembang. Secara keseluruhan, kelola perusahaan menggambarkan evolusi riset dari mekanisme internal berbasis agensi menuju pendekatan yang lebih kontekstual, dan berorientasi keberlanjutan, sekaligus membuka peluang riset masa depan pada integrasi tata kelola, inovasi, dan ESG dalam konteks pasar berkembang.



Gambar 2. Visualisasi Overlay
Sumber: Data Diolah

Gambar 2 menunjukkan evolusi temporal riset tata kelola perusahaan di pasar berkembang dari sekitar tahun 2017 hingga 2021. Node berwarna biru-ungu yang lebih tua, seperti corporate governance, emerging markets, board characteristics, ownership concentration, dan information asymmetry, merepresentasikan tema awal yang menjadi fondasi literatur. Dominasi tema-tema ini menegaskan bahwa penelitian pada periode awal masih sangat berfokus pada mekanisme tata kelola internal dan persoalan agensi, khususnya dalam menjelaskan hubungan antara struktur kepemilikan, karakteristik dewan, dan kinerja perusahaan di konteks pasar berkembang. Seiring waktu, warna node bergeser ke hijau, menandakan muncul dan menguatnya tema-tema menengah seperti firm performance, financial performance, audit quality, board independence, dan earnings management. Pergeseran ini menunjukkan pendalaman empiris terhadap dampak tata kelola terhadap kualitas pelaporan keuangan dan kinerja perusahaan. Pada fase ini, riset tidak hanya menelaah struktur tata kelola, tetapi juga mengevaluasi efektivitasnya dalam mengurangi perilaku oportunistik manajemen serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Node berwarna kuning yang lebih baru, seperti ESG, sustainability, corporate social responsibility, stakeholder, governance approach, innovation, dan sustainable development, mencerminkan arah terkini riset tata kelola perusahaan di pasar berkembang. Tren ini menunjukkan pergeseran paradigma dari pendekatan berbasis agensi menuju perspektif yang lebih luas dan berorientasi keberlanjutan serta kepentingan pemangku kepentingan.

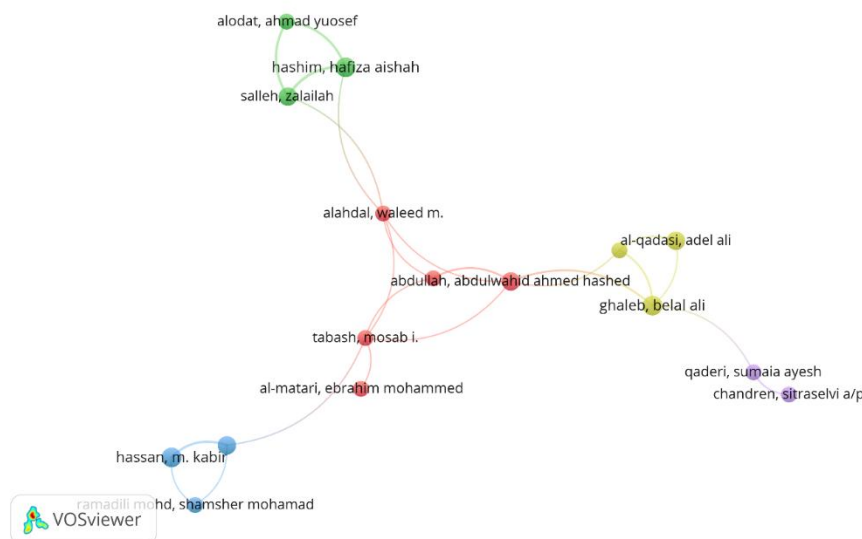


Gambar 3. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah

Gambar 3 highlights corporate governance as the most intense and central research theme, shown by the brightest area at the core of the map. This indicates that corporate governance serves as the primary anchor of the literature, closely linked with emerging markets, firm performance, and emerging market. The concentration of density around these keywords suggests that a substantial body of research focuses on examining how governance mechanisms operate in emerging market contexts and how they influence organizational and financial outcomes. Supporting themes such as board of directors, ownership concentration, and information asymmetry appear in moderately dense areas, reflecting their established but secondary role in the governance discourse. Lower-density yet expanding areas are visible around themes such as sustainability, ESG, corporate social responsibility, stakeholder, and governance approach, indicating emerging and growing research interests rather than mature cores. These themes are positioned around, rather than at the center of, the map, suggesting that sustainability-

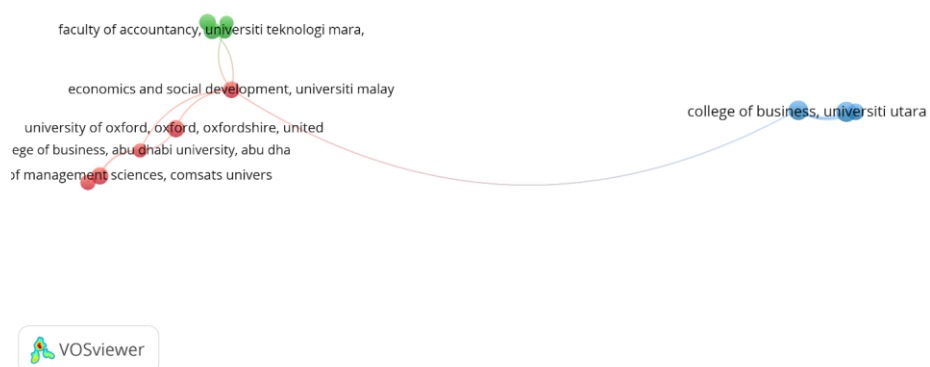
oriented governance is increasingly integrated into the corporate governance literature in emerging markets but has not yet reached the same level of saturation as traditional governance mechanisms.



Gambar 4. Visualisasi Penulis

Sumber: Data Diolah

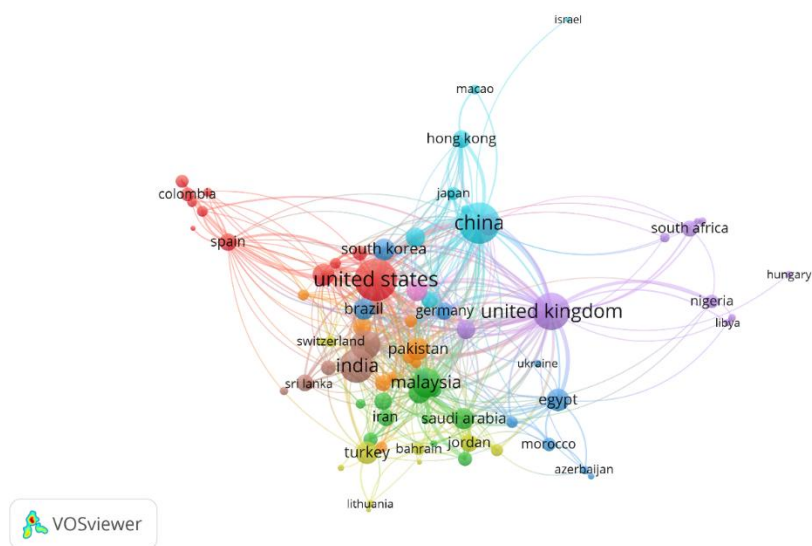
Gambar 4 menunjukkan bahwa kolaborasi penelitian tata kelola perusahaan di pasar berkembang masih bersifat terfragmentasi dan terkonsentrasi pada beberapa perusahaan, penulis yang Perusahaan kecil. Setiap perusahaan merepresentasikan kelompok kolaborasi yang kuat secara internal, seperti kelompok yang dipimpin oleh Alahdal, Waleed M., Abdullah, Abdulwahid Ahmed Hashed, dan Tabash, Mosab I., namun memiliki keterhubungan yang terbatas dengan perusahaan lain. Keterhubungan antar perusahaan yang minim mengindikasikan bahwa kolaborasi lintas kelompok dan lintas geografis belum berkembang secara optimal, sehingga riset dalam bidang ini masih didominasi oleh jejaring kolaborasi regional atau institusional tertentu, dengan peluang besar untuk memperluas kolaborasi internasional yang lebih terintegrasi di masa depan.



Gambar 5. Visualisasi Institusi

Sumber: Data Diolah

Gambar 5 menunjukkan bahwa riset tata kelola perusahaan di pasar berkembang didominasi oleh kolaborasi institusional yang bersifat regional dan terbatas, dengan beberapa institusi berperan sebagai simpul utama. Universitas seperti Universiti Teknologi MARA dan Universiti Malaya membentuk perusahaan kolaborasi yang kuat, sementara institusi dari negara maju seperti University of Oxford terhubung namun tidak mendominasi jaringan secara keseluruhan. Keterhubungan yang masih jarang antara perusahaan Asia, Timur Tengah, dan institusi Barat menunjukkan bahwa kolaborasi lintas perusahaan global belum terintegrasi secara optimal, sehingga membuka peluang besar bagi penguatan jejaring riset internasional yang lebih luas dan kolaboratif dalam kajian tata Kelola perusahaan di pasar berkembang.



Gambar 6. Visualisasi Negara

Sumber: Data Diolah

Gambar 6 menunjukkan bahwa riset tata kelola perusahaan di pasar berkembang didominasi oleh beberapa negara inti yang berperan sebagai hub kolaborasi global, terutama United States, United Kingdom, dan China. Ketiga negara ini memiliki keterhubungan tertinggi dengan berbagai negara berkembang seperti Malaysia, India, Pakistan, Saudi Arabia, dan South Africa, yang mencerminkan arus kolaborasi lintas perusahaan antara negara maju dan emerging economies. Keberadaan perusahaan regional (Asia, Timur Tengah, Afrika, dan Amerika Latin) yang saling terhubung melalui negara-negara inti menunjukkan bahwa penelitian tata perusahaan bersifat semakin internasional, meskipun struktur jejaring masih memperlihatkan ketergantungan yang kuat pada pusat-pusat riset di negara maju sebagai penghubung utama dalam produksi dan diseminasi pengetahuan.

Tabel 1. Literatur dengan Kutipan

Citations	Authors and year	Title
1287	(Carney, 2005)	Corporate governance and competitive advantage in family-controlled firms
898	(Shamir, 2008)	The age of responsabilization: On market-embedded morality
740	(Fan & Wong, 2005)	Do external auditors perform a corporate governance role in emerging markets? Evidence from East Asia

Citations	Authors and year	Title
722	(Dinç, 2005)	Politicians and banks: Political influences on government-owned banks in emerging markets
680	(Claessens & Yurtoglu, 2013)	Corporate governance in emerging markets: A survey
649	(Garcia et al., 2017)	Sensitive industries produce better ESG performance: Evidence from emerging markets
630	(Giannetti et al., 2015)	The Brain Gain of Corporate Boards: Evidence from China
624	(Black et al., 2006)	Does corporate governance predict firms' market values? Evidence from Korea
618	(Hoskisson et al., 2013)	Emerging Multinationals from Mid-Range Economies: The Influence of Institutions and Factor Markets
544	(Li & Zhang, 2010)	Corporate Social Responsibility, Ownership Structure, and Political Interference: Evidence from China

Sumber: Scopus, 2026

Pembahasan

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa riset tata kelola perusahaan di pasar berkembang telah berkembang secara signifikan dan terstruktur, dengan corporate governance dan emerging markets sebagai poros utama diskursus ilmiah. Peta co-occurrence dan density visualization menegaskan dominasi tema-tema klasik berbasis agency theory, seperti struktur dewan, konsentrasi kepemilikan, kualitas audit, dan manajemen laba, yang secara konsisten dikaitkan dengan kinerja keuangan dan kinerja perusahaan. Dominasi tema ini mencerminkan karakteristik institusional pasar berkembang yang masih menghadapi tantangan asimetri informasi, lemahnya perlindungan investor, serta konflik kepentingan antara pemegang saham mayoritas dan minoritas, sehingga mekanisme tata kelola internal tetap menjadi fokus utama penelitian.

Namun demikian, overlay visualization mengungkapkan adanya pergeseran substansial dalam agenda riset menuju isu-isu yang lebih kontemporer dan multidimensional. Tema seperti sustainability, ESG, corporate social responsibility, stakeholder, dan governance approach muncul sebagai fokus penelitian terbaru, menandakan transisi dari pendekatan tata kelola yang semata-mata berorientasi pada kinerja keuangan menuju perspektif keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Pergeseran ini menunjukkan integrasi teori stakeholder dan institutional theory dalam literatur tata kelola perusahaan di pasar berkembang, sekaligus mencerminkan meningkatnya tekanan global terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan transparan, khususnya di negara-negara dengan kualitas institusi yang beragam.

Dari sisi kolaborasi ilmiah, analisis co-authorship, institusi, dan negara mengindikasikan bahwa jaringan penelitian masih relatif terfragmentasi dan bergantung pada beberapa negara dan institusi inti, terutama dari Amerika Serikat, Inggris, dan Tiongkok. Meskipun kolaborasi lintas negara dengan negara berkembang seperti Malaysia, India, dan negara-negara Timur Tengah semakin meningkat, peran negara maju sebagai penghubung utama masih sangat dominan. Temuan ini mengimplikasikan adanya peluang besar untuk memperkuat kolaborasi riset yang lebih seimbang dan kontekstual, khususnya melalui kemitraan antar institusi di pasar berkembang, guna menghasilkan perspektif tata

kelola perusahaan yang lebih relevan secara lokal namun tetap berkontribusi pada pengembangan literatur akuntansi dan keuangan internasional.

4. KESIMPULAN

Studi bibliometrik ini menyimpulkan bahwa riset tata kelola perusahaan di pasar berkembang telah mengalami perkembangan yang signifikan dan dinamis, dengan fokus utama pada mekanisme tata kelola internal dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan dalam konteks institusional yang kompleks. Seiring waktu, literatur menunjukkan pergeseran paradigma menuju isu keberlanjutan, ESG, dan pendekatan berbasis pemangku kepentingan, yang mencerminkan perluasan cakupan tata kelola perusahaan dari perspektif keuangan semata ke arah yang lebih holistik. Meskipun kolaborasi internasional terus meningkat, struktur jejaring riset masih didominasi oleh negara dan institusi dari negara maju, sehingga membuka peluang bagi penguatan kolaborasi lintas negara berkembang guna menghasilkan kontribusi teoretis dan praktis yang lebih kontekstual dalam pengembangan literatur akuntansi dan keuangan internasional.

REFERENSI

- Adrian, S. E., & Maharani, N. K. (2025). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Dan Kinerja Keuangan Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Inovasi Global*, 3(3), 591–607.
- Akbar, T., Retnowati, W., Pernamasari, R., Utami, W., Hidayah, N., Iskandar, D., & Oktris, L. (2025). *Tata Kelola Perusahaan: Teori dan Kasus*. Penerbit Salemba.
- Black, B. S., Jang, H., & Kim, W. (2006). Does corporate governance predict firms' market values? Evidence from Korea. *Journal of Law, Economics, and Organization*, 22(2), 366–413.
- Carney, M. (2005). Corporate governance and competitive advantage in family-controlled firms. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 29(3), 249–265.
- Claessens, S., & Yurtoglu, B. B. (2013). Corporate governance in emerging markets: A survey. *Emerging Markets Review*, 15, 1–33.
- Dinç, I. S. (2005). Politicians and banks: Political influences on government-owned banks in emerging markets. *Journal of Financial Economics*, 77(2), 453–479.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.
- Fan, J. P. H., & Wong, T. J. (2005). Do external auditors perform a corporate governance role in emerging markets? Evidence from East Asia. *Journal of Accounting Research*, 43(1), 35–72.
- Firmansyah, A., Jadi, P. H., Febrian, W., & Fasita, E. (2021). Respon pasar atas pengungkapan emisi karbon di Indonesia: bagaimana peran tata kelola perusahaan. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol*, 8(2).
- Firmansyah, A., & Suhandi, N. H. (2021). Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Hubungan Antara Manajemen Laba Dan Risiko Idiosinkratik di Indonesia? *Jurnal Ekonomi*, 26(2), 239–259.
- Garcia, A. S., Mendes-Da-Silva, W., & Orsato, R. J. (2017). Sensitive industries produce better ESG performance: Evidence from emerging markets. *Journal of Cleaner Production*, 150, 135–147.
- Giannetti, M., Liao, G., & Yu, X. (2015). The brain gain of corporate boards: Evidence from China. *The Journal of Finance*, 70(4), 1629–1682.
- Giovani, M. (2017). Pengaruh struktur kepemilikan, tata kelola perusahaan, dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2), 290–306.
- Hariadi, S., & Waikabu, I. S. S. (2021). Efek moderasi kualitas tata kelola perusahaan dari pengaruh modal intelektual dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja pasar. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), 82–90.
- Harinurudin, E., & Safitri, K. A. (2023). Tata kelola perusahaan tercatat di Indonesia. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 10(1), 6.
- Hoskisson, R. E., Wright, M., Filatotchev, I., & Peng, M. W. (2013). Emerging multinationals from mid-range economies: The influence of institutions and factor markets. *Journal of Management Studies*, 50(7), 1295–1321.
- Husniah, N., & Syafruddin, M. (2025). PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUKARELA PADA LAPORAN TAHUNAN: PASKA ADOPTSI IFRS BUKTI DARI PASAR MODAL BERKEMBANG. *Diponegoro Journal of Accounting*, 14(2).

- Li, W., & Zhang, R. (2010). Corporate social responsibility, ownership structure, and political interference: Evidence from China. *Journal of Business Ethics*, 96(4), 631–645.
- Manurung, R. V., & Syafruddin, M. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Akrua. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2).
- Pratama, I. (2022). Tata Kelola Perusahaan dan Atribut Perusahaan pada Ketepatan Pelaporan Keuangan: Bukti dari Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3), 1959–1967.
- Rahayu, S. (2023). Tata Kelola Perusahaan yang Baik Terhadap Manajemen Laba pada Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 68–79.
- Risakotta, K. A., Edfendi, M., & Fitrianiingsih, S. D. (2023). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, dan Kinerja Pasar Pada Industri Manufaktur di Jawa Barat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(02), 11–20.
- Sari, I., & DEWAYANTO, T. (2010). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Nasional (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008)*. UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Shamir, R. (2008). The age of responsabilization: On market-embedded morality. *Economy and Society*, 37(1), 1–19.
- Suyono, E. (2017). Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Dalam Pengelolaan Usaha Kecil Dan Menengah: Sebuah Telaah Konseptual. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UNTAG Semarang*.
- Triyuwono, E., Ng, S., & Daromes, F. E. (2020). Tata kelola perusahaan sebagai mekanisme pengelolaan risiko untuk meningkatkan nilai perusahaan. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), 205–220.